

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Gerakan pembangunan berwawasan kesehatan sebagai strategi pembangunan nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat 2010 sudah dicanangkan oleh Presiden RI pada tanggal 1 Maret 1999. Dengan kebijakan dan strategi baru ini, perencanaan pembangunan dan pelaksanaannya di semua sektor harus mempertimbangkan dampak terhadap kesehatan individu, keluarga dan masyarakat. Tujuan pembangunan Indonesia sehat 2010 adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dirincikan sebagai manusia sehat, cerdas, produktif dan mandiri.

Meskipun Indonesia angka kematian bayi (AKB) telah menurun secara bermakna, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian perinatal (AKP) masih bertahan tinggi dan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius. Pada tahun 1997 diketahui bahwa AKB 54 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan AKI 390 per 100.000 kelahiran hidup dan AKP 40 per 1000 kelahiran hidup, (Cholil cit Kodim 2001). Perbedaan ini terjadi karena perbedaan level metode intervensi efektif yang digunakan pada masing-masing jenis kematian tersebut.

Pola pemberian ASI yang dianjurkan ditingkat nasional dan internasional ialah pemberian ASI segera setengah jam (30 menit) sete

usia 4-6 bulan dan diteruskan sampai usia 2 tahun dengan pemberian makanan tambahan atau pendamping ASI yang benar (Depkes RI. Cit Poiman 2001).

Penggunaan ASI di Indonesia perlu ditingkatkan dan dilestarikan. Dalam pelestarian penggunaan ASI yang terutama perlu ditingkatkan adalah pemberian ASI eksklusif, yaitu ASI segera (kurang lebih 30 menit setelah bayi lahir) sampai bayi berumur 6 bulan dan memberikan kolostrum pada bayi setelah lahir (Depkes RI, cit Poiman, 2001). Bila kesehatan Ibu setelah melahirkan itu baik, menyusui merupakan cara memberikan makanan yang paling ideal untuk bulan pertama sejak bayi dilahirkan sampai 6 bulan, karena ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi, setelah ASI tidak lagi cukup mengandung protein dan kalori dalam usia 6 bulan, maka seorang bayi mulai memerlukan minuman/makanan pendamping ASI (Evi Nurvidya, cit Poiman, 2001).

Banyak faktor yang menyebabkan Ibu-ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya yaitu ASI tidak cukup, Ibu bekerja, takut ditinggal suami (Roesli, 2000). Faktor yang lainnya adalah faktor predisposisi yaitu pendidikan Ibu, pengetahuan ibu sikap ibu dan persepsi. Faktor pendukung yaitu pendapatan keluarga, ketersediaan waktu. Faktor pendorong yaitu sikap petugas dan orang tua (Notoatmojo, 2002)

Lama menyusui anak biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, usia ibu dan ada kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain misalnya jumlah an:

faktor yang berhubungan dengan lama menyusui antara lain: pendidikan, jumlah anak, pendapatan keluarga, pekerjaan ibu di wilayah kecamatan Rajeg kabupaten Tangerang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pendidikan, jumlah anak, pendapatan keluarga, pekerjaan ibu terhadap lama menyusui anak di kecamatan Rajeg, kabupaten Tangerang ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Secara umum, mengetahui pengaruh antara pendidikan, jumlah anak, pendapatan keluarga, pekerjaan ibu terhadap lama menyusui anak di kecamatan Rajeg kabupaten Tangerang.

2. Tujuan khusus

- a) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan ibu terhadap lama menyusui anak.
- b) Untuk mengetahui pengaruh jumlah anak terhadap lama menyusui anak.

- d) Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan ibu terhadap lama menyusui anak.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti

- a) Dapat melakukan penelitian pada responden secara langsung tentang hubungan antara pendidikan, jumlah anak, pendapatan keluarga, pekerjaan ibu terhadap lama menyusui anak, selain itu penulis dapat mengembangkan kemampuan melakukan penelitian.
- b) Merangsang peneliti untuk memperkaya wawasan dalam melaksanakan penelitian dan mengadakan serta mengembangkan penelitian yang lebih luas dimasa yang akan datang.

2. Bagi subyek penelitian (Ibu / responden)

- a) Dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi agar anak jadi sehat dan cerdas.
- b) Dapat memberikan gambaran pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif walaupun ibu bekerja.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai informasi awal, untuk dapat diteliti lebih mendalam tentang

F. PERBEDAAN PENELITIAN

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sitti Hasniah (2003) hanya meneliti semua ibu post partum dan semua ibu yang berkunjung yang menyusui bayinya dengan usia bayi 0 - 6 bulan di RSIA Siti Fatimah Makassar, berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu semua ibu yang mempunyai bayi usia 0 - 12 bulan dan selain itu tempat penelitiannya pun berbeda.
2. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh Hasan S. (2002) hanya meneliti ibu yang bekerja yang mempunyai bayi berusia lebih dari 4 bulan sampai dengan 12 bulan yang datang ke puskesmas Mergangsan Yogyakarta berbeda dengan yang dianalisis oleh peneliti yaitu menganalisis secara bersamaan pengaruh pendidikan, jumlah anak, pendapatan keluarga, pekerjaan ibu terhadap lama menyusui dan dilakukan pada tempat yang berbeda.
3. Dan penelitian yang dilakukan oleh Artani S. (1999) hanya meneliti ibu-ibu menyusui ASI eksklusif 4 bulan yang mengunjungi puskesmas